

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS SESUAI DENGAN MANAJEMEN KEUANGAN DI UMKM

(Studi Kasus : Desa Segaran Batujaya)

Susanti Nurmalasari¹, Baenil Huda²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

mn19.susantinurmalasari@mhs.ubpkarawang.ac.id

baenil88@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Di era digital ini masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi dan mengoperasikannya. Hal ini juga berlaku bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Pelaku UMKM dituntut untuk bisa membuat pembukuan baik secara manual maupun secara digital. Pembukuan secara digital dapat dengan menggunakan aplikasi BukuKas melalui Smartphone. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini adalah memudahkan dalam membuat pencatatan keuangan, menghitung harga pokok penjualannya. Selama ini para pelaku UMKM mencatat pembukuan dan transaksi keuangan secara manual, sehingga mereka kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah persediaan. Oleh karena itu, dengan mensosialisasikan aplikasi BukuKas dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan bisa memasarkan produk yang dihasilkan melalui sosial media. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangannya dengan menggunakan aplikasi BukuKas di Smartphone dan dapat menghitung harga pokok penjualan, jumlah persediaan serta membuat laporan keuangan. Metode yang dirancang dalam kegiatan ini dimulai dari memberikan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi BukuKas, menjelaskan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut serta memberikan contoh transaksi dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Hasil dari kegiatan ini, pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi BukuKas dan bisa mengetahui harga pokok penjualan, melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan.

Kata Kunci : Teknologi, Aplikasi BukuKas, Laporan Keuangan.

Pendahuluan

Desa Segaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Segaran di sebelah utara berbatasan dengan Desa Segar Jaya Kecamatan Tirtajaya, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lengah Jaya Kecamatan Sungai Citarum, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Batujaya Kecamatan

Rengasdengklok atau Jayakarta, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Teluk Buyung Kecamatan Pakis Jaya.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya yang ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Dengan adanya pembagian dan payung hukum yang jelas, itu artinya pemerintah sudah mendukung penuh pengembangan UMKM di Indonesia. Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar.

Perkembangan UMKM dengan semangat meningkatkan kemandirian secara ekonomi telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, salah satunya kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan alasan sulit untuk dipahami, belum mengerti dan tidak mempunyai waktu untuk mempelajari perubahan. Padahal pencatatan keuangan yang dilakukan secara cermat akan membantu para pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik. Pentingnya melakukan pencatatan. Disamping itu, pentingnya pencatatan keuangan adalah untuk mengetahui arus kas saat ini, berapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional.

Sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan *handphone* yang bernama BukuKas dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang di peruntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Desa Segaran yang berjumlah kurang lebih 6 pelaku UMKM yang menghasilkan produk yang beragam dan yang berasal dari berbagai kalangan. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha skala mikro dan menengah Desa Segaran belum sepenuhnya mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Hal

ini menyebabkan pencatatan keuangan tidak diketahui dan menyebabkan kerugian. Ada juga para pelaku UMKM sama sekali belum memanfaatkan *software* keuangan berbasis teknologi untuk kemudahan usahanya. Oleh karena itu, diperkenalkan *software* BukuKas agar para pelaku UMKM sudah bisa melakukan pencatatan keuangan secara digital tanpa harus mencatat uang masuk dan uang keluar secara manual di buku, di samping itu juga, para pelaku UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan mudah dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan cepat.

Metode

Waktu sosialisasi pada tanggal 21 Juli 2022 di ruangan Desa Segaran .Sebelum kegiatan dimulai, peserta dikumpulkan dalam satu ruangan untuk memulai sosialisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada masing-masing UMKM secara individual yang dimulai dari menjelaskan Langkah-langkah menginstal *software* dan menjelaskan istilah-istilah akuntansi dalam *software* tersebut. Setelah semuanya memahami Langkah-langkah dalam penggunaan *software* barulah melakukan pendampingan kepada UMKM untuk menginput data awal dan transaksi harian untuk penerimaan dan pengeluaran. Setelah itu, memberikan penjelasan kepada UMKM bagaimana cara mencatat dan membaca pencatatan harga pokok penjualan dan membuat laporan keuangan dengan menggunakan *software* tersebut dan bagaimana cara melakukan pemasaran secara online dengan menggunakan media sosial.

Hasil dan Pembahasan

Pada era digital saat ini, UMKM dihadapkan pada semua kegiatan dan pencatatan keuangan yang beralih fungsi dimana dulu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara manual akan beralih ke dunia digital. Oleh sebab itu, pelaku UMKM juga harus beradaptasi dengan perubahan itu. Banyak aplikasi digital yang digunakan para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka salah satunya adalah Aplikasi BukuKas, dimana aplikasi ini memudahkan para pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan.

Pencatatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Desa Segaran masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perkembangan usaha tidak hanya dapat

dilihat dari omzetnya saja, tetapi juga dengan melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Berdasarkan tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Jika dilihat berdasarkan tujuan laporan keuangan tersebut, maka pencatatan yang digunakan belum sepenuhnya dapat memberikan informasi yang maksimal dan masih jauh dari apa yang dapat dihasilkan dalam laporan keuangan.

Adapun langkah pertama dalam menjalankan aplikasi BukuKas ini yaitu dengan, membuka aplikasi BukuKas di Playstore *handphone*. Langkah kedua, mendownload aplikasi BukuKas di *handphone* masing-masing, setelah di install aplikasi siap digunakan, Langkah ketiga diminta untuk melakukan registrasi dengan memasukkan nomor Whatsapp (WA), kemudian akan menerima pemberitahuan kode OTP dan memasukan kode OTP ke kolom yang telah disediakan, jika melewati waktu yang diberikan dalam pengisian maka akan dikirim kembali kode OTP terbaru melalui Whatsapp. Selanjutnya memasukkan identitas BukuKas seperti nama toko, kategori bisnis dan aplikasi BukuKas siap digunakan.

Langkah kedua, pengoperasian BukuKas, diawali dengan pengenalan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi, fitur transaksi digunakan untuk melakukan penjualan dan pengeluaran stok persediaan sehingga jika terjadi penjualan barang secara otomatis akan mengurangi persediaan barang. Untuk transaksi ini, bisa diubah atau menghapus catatan transaksi penjualan, mencetak *Invoice* penjualan, mencatat modal penjualan, melihat catatan transaksi yang lama, menambah, mengubah, dan menghapus kategori transaksi pengeluaran dan batas maksimal transaksi yang dicatat. Berikutnya aplikasi hutang piutang, aplikasi hutang digunakan untuk transaksi pembelian secara kredit dan piutang digunakan ketika terjadi penjualan secara kredit. Di dalam aplikasi hutang piutang ini, kita dapat merubah dan menghapus catatan hutang piutang tentunya dengan otorisasi yang jelas dan orang yang bertanggung jawab. Bisa menulis keterangan di catatan hutang dan piutang, mengatur tanggal jatuh tempo hutang dan piutang sehingga kita mengontrol kapan jatuh temponya. Kita bisa menambah, mengubah dan menghapus nomor kontak di catatan hutang piutang. Fitur transaksi belum lunas juga bisa dimanfaatkan ketika penggunaan memberi pinjaman uang pribadi ke orang lain, pengguna cukup menambah catatan piutang. Namun, jika ada orang berhutang/belum bayar saat beli barang, maka akan dicatat sebagai transaksi penjualan yang belum lunas. Fitur ini juga menyediakan laporan hutang dan piutang cukup dengan cara mengunduhnya dan kita bisa melihat berapa jumlah hutang dan

piutang, dimana nanti akan bisa juga dilihat dalam laporan posisi keuangan. Fitur stok barang, untuk melihat berapa jumlah stok barang yang tersisa dan penambahan stok barang jika stok barang sudah berada di angka minimum. Fitur ini juga menyediakan layanan untuk menghapus atau mengubah stok barang. Fitur profil digunakan untuk membuka akun BukuKas di banyak *handphone*, menghapus pembukuan lama jika ada kalanya bisnis berganti sehingga butuh catatan keuangan baru. Pengguna juga bisa hapus catatan bisnis lama, namun catatan keuangan lama yang sudah dihapus datanya tidak dapat dikembalikan.

Langkah selanjutnya adalah memberikan contoh pencatatan keuangan yang akan menghasilkan harga pokok penjualan dan laporan posisi keuangan. Sebelum melakukan transaksi keuangan, terlebih dahulu harus memasukkan data awal yaitu jumlah persediaan di fitur stok persediaan. Di fitur kita akan membuat nama barang dan masukan jumlah stok yang kita isikan, kesalahan dalam pengisian stok akan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Selanjutnya, melakukan transaksi keuangan di fitur transaksi, ketika pelaku UMKM akan melakukan transaksi penjualan, bisa menggunakan metode pencatatan nominal dengan cara menginput berapa harga barang yang terjual misalkan Rp 7.000 dan jangan lupa untuk menginputkan harga pokoknya misalkan Rp 5.000, dipilih metode pembayaran dan mengisi informasi operasional nama barang yang dijual, bagaimana metode pembayarannya, channel penjualan dan baru di klik tombol simpan transaksi. Sehingga akan muncul di menu transaksi bahwa pelaku UMKM telah melakukan transaksi penjualan. Di menu laporan penjualannya dalam bentuk pdf atau excel, sehingga pelaku UMKM bisa mengetahui bagaimana mencatat harga pokok dengan benar dan bisa memprediksi berapa keuntungan yang akan ditetapkan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan sosialisasi aplikasi BukuKas merupakan solusi pembukuan keuangan digital bagi UMKM Desa Segaran. Para pelaku UMKM menyadari bahwa melakukan pencatatan keuangan itu penting untuk sebuah usaha karena dengan melakukan pencatatan keuangan dapat mengetahui seberapa besar penjualan, pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pada kegiatan usaha tersebut. Pencatatan yang dilakukan pada UMKM di Desa Segaran masih sangat sederhana, pencatatan yang dilakukan hanya pemesanan barang dan penjualan setiap bulannya tanpa membuat pencatatan keuangan.

Setelah melakukan sosialisasi, peserta dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri

sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencatatan keuangan. Disarankan kepada pelaku UMKM untuk kedepannya melakukan pencatatan akuntansi keuangan yang berlaku umum. Pencatatan yang dilakukan seharusnya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan usaha.

Daftar Pustaka

- Febriyana, Rizky Aulia. 2021. "Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi Bukukas Melalui Webinar Kepada Umkm Di Desa Bojong Kulur." *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):56–61.
- Ulfah, S. C. 2021. "Implementasi Aplikasi Buku Kas Umum Berbasis Website Di Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat." *Pengabdian Pada Masyarakat Sistem ...* 1(1):6–10.

Lampiran

